

INTISARI

Demam tifoid atau infeksi *salmonella typhi* merupakan penyakit endemik di Indonesia. Pilihan utama terapi demam tifoid dengan pemberian antibiotik sebagian besar mengalami resistensi dan dapat menyebabkan penurunan sistem imun. Polisakarida yang terkandung didalam ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) mampu meningkatkan sitokin IFN- γ dan memicu proliferasi sel limfosit sebagai sistem imun. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh ekstrak buah mengkudu terhadap jumlah limfosit yang diinfeksi oleh *Salmonella typhi* pada tikus putih jantan galur wistar.

Penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian *post test only control group design* ini menggunakan sampel 30 ekor tikus putih jantan galur wistar (*Rattus novergicus*) dibagi menjadi 5 kelompok. K1 Kontrol normal (pakan standar), K2 Kontrol Negatif (Infeksi *Salmonella typhi*), K3 (dosis ekstrak mengkudu 1,05gram/kgBB/hari), K4 (dosis ekstrak mengkudu 2,1 gram/kgBB/hari) ,K5 (dosis ekstrak mengkudu 4,2 gram/kgBB/hari). Pemeriksaan jumlah limfosit diukur pada hari ke- 17 melalui *hematological analyzer*[®].

Rerata jumlah limfosit tikus putih jantan galur wistar pada K1: $8,75 \times 10^6$ / μL , K2: $3,78 \times 10^6$ / μL , K3: $4,87 \times 10^6$ / μL , K4: $7,06 \times 10^6$ / μL , K5: $7,90 \times 10^6$ / μL . Data diuji menggunakan *Kruskal Wallis* karena didapatkan data normal dan tidak homogen. Hasil uji Kruskal Wallis $p = 0,000$ ($p < 0,05$) paling tidak terdapat dua kelompok yang mempunyai rerata jumlah limfosit yang berbeda bermakna

Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pemberian ekstrak mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) terhadap jumlah limfosit tikus putih jantan galur wistar yang diinfeksi *Salmonella typhi*.

Kata kunci : Ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia L.*), *Salmonella typhi*, limfosit.